

**THE CONCEPT OF PROSPERITY IN TRANSPLANTING SPELL
AT DESA KARANGNUNGGAL KECAMATAN CIBEBER
KABUPATEN CIANJUR**

Yayah Sorayah
1001032

ABSTRACT

The title of the study is “*Konsep Kesejahteraan Hidup dalam Mantra Tandur di Desa Karangnunggal Kecamatan Cibeber Kabupaten Cianjur*”. The background of the study is come out caused by casting spell phenomena before a society’s group of people at Cianjur engage in farming. The study focuses on three variant of spells which is casted before planting that is called *tandur* (transplanting). The transplanting spell cast is conducting by someone called *Candoli* or the farmer. The goal of the study are to describe the structures, the spell cast contexts, the creating process, the function and meaning of the transplanting spell. The method used in this study is descriptive analysis method. It is kind of qualitative method. From the three variant spells investigated, the following are the result of the study. 1) The text of transplanting spells are constructed by particular structure which is emerge magical atmosphere and solemnity that explicitly telling the actual appealing in the farming activities. 2) the casting spell is conducted by doing a monologue in the solemn situation which is performed by the people who is engage in farming traditionally. 3) The creating process of the transplanting spells are structural and is given vertically and horizontally. 4) The transplanting spells for the owners have functions as educational device, cultural legality, and society’s projection system. 5) The meaning of transplanting spells are begging prosperity by getting wealth and spiritual composure, to show that human is extraordinary, as the honor to the ancestor, and as the form of pleading.

**KONSEP KESEJAHTERAAN HIDUP DALAM MANTRA TANDUR
DI DESA KARANGNUNGGAL KECAMATAN CIBEBER
KABUPATEN CIANJUR**

Yayah Sorayah
1001032

ABSTRAK

Judul penelitian ini adalah “Konsep Kesejahteraan Hidup dalam *Mantra Tandur* di Desa Karangnunggal Kecamatan Cibeber Kabupaten Cianjur”. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya fenomena penuturan mantra sebelum melaksanakan kegiatan bertani di suatu kelompok masyarakat di Cianjur. Penelitian dikhususkan membahas tiga varian mantra yang dituturkan sebelum melaksanakan penanaman padi yang disebut dengan *tandur*. Penuturan mantra tandur dilakukan oleh seorang *Candoli* ataupun petani. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan struktur, konteks penuturan, proses penciptaan, fungsi dan makna mantra tandur. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif analisis. Metode tersebut merupakan metode penelitian kualitatif. Pengkajian dari tiga varian mantra tandur didapati hasil sebagai berikut. 1) Teks mantra tandur dibangun oleh struktur tertentu yang memunculkan efek magis dan suasana khuyuk yang menegaskan maksud tujuan permohonan dan keadaan yang dikehendaki dalam kegiatan pertanian. 2) Penuturan mantra dilakukan dengan cara monolog dalam suasana khidmat yang dilaksanakan oleh masyarakat yang masih melaksanakan kegiatan pertanian tradisional. 3) Penciptaan mantra tandur adalah terstruktur dan diwariskan dengan proses pewarisan vertikal dan horizontal. 4) Mantra tandur bagi pemiliknya memiliki fungsi sebagai alat pendidikan, pengesah kebudayaan dan sebagai sistem proyeksi masyarakat. 5) Makna yang terkandung dalam mantra tandur adalah sebagai permohonan kesejahteraan hidup berupa kepemilikan harta dan ketenangan batin, menunjukkan bahwa manusia memiliki keistimewaan, sebagai penghormatan kepada karuhun dan sebagai bentuk kesungguhan dalam berdoa.